

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pelabuhan akan sangat di tentukan oleh perkembangan aktivitas di pelabuhannya. Semakin ramai aktifitas perdagangan di pelabuhan pada suatu daerah, maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun serta mengembangkan pelabuhan nya sesuai tingkat keramaian dengan jenis perdagangan yang di tampung oleh pelabuhan yang ada di masing-masing daerah. Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat di gunakan untuk mengangkut penumpang, barang, dan hewan dengan kapasitas/daya angkut yang sangat besar. Selain itu ongkos angkut yang dikenakan juga paling murah, terjangkau serta aman.

Pelabuhan Dumai adalah pelabuhan penting di Provinsi Riau yang mempunyai letak geografis yang menguntungkan karena merupakan pelabuhan alam yang di lindungi oleh beberapa pulau antara lain pulau rupa, pulau payung, dan pulau rampang sehingga mempunyai perairan yang cukup dalam dan tenang dari terpaan ombak serta iklim yang cukup menunjang sepanjang tahun. pelabuhan yang melayani bongkar muat curah cair, curah kering, dan general cargo. Pelabuhan ini juga menjadi jalur utama ekspor hasil pertanian, perkebunan, dan sumber daya alam dari Riau. Pelabuhan dumai awalnya merupakan tempat singgah nelayan yang berkembang menjadi perkampungan. Kemudian, pelabuhan ini menjadi pelabuhan samudera yang melayani bongkar muat komoditi perdagangan ekspor impor.

Pelabuhan Dumai dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung operasionalnya, seperti dermaga untuk kapal barang, fasilitas pengisian bahan bakar, serta ruang penyimpanan untuk barang. Dengan kapasitas yang terus ditingkatkan, pelabuhan ini mampu menangani berbagai jenis muatan, Termasuk

barang curah, kontainer, dan produk minyak. Keberadaan fasilitas modern di pelabuhan ini memungkinkan proses bongkar muat menjadi lebih cepat dan efisien.

Ekonomi Kota Dumai sangat bergantung pada aktivitas pelabuhan. Sebagai pusat perdagangan, pelabuhan ini mendukung industri lokal, terutama dalam sektor minyak dan gas, serta produk pertanian dan perikanan. Dengan perkembangan infrastruktur yang terus dilakukan, Dumai diharapkan dapat menarik lebih banyak investasi dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pelabuhan ini juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Adapun ciri khas dari pelabuhan Dumai adalah Salah satu pelabuhan curah cair terbesar di Indonesia, khususnya CPO.

Pelabuhan umum dan konvensional, Pelabuhan internasional yang melayani penumpang yang hendak pergi keluar negeri, Pelabuhan minyak yang berperan penting dalam rantai pendistribusian minyak mentah Fasilitas Dermaga dan sisi laut berada di bawah pengawasan Kantor KSOP Dumai Sisi darat dikelola oleh BUMD PT. Pelabuhan Dumai Berseri Sejarah Dibangun oleh PT CPI dan pertama kali dioperasikan pada tahun 1958 Pada tahun 2004, menjadi pelabuhan pertama di Indonesia yang menerima sertifikat standar keselamatan International Ship and Port Facility Security (ISPS Code) Pada tahun 2005, menerima penghargaan internasional “*Gold Medallion*”

PT Pelabuhan Indonesia I Persero (Pelindo) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 dengan akte Notaris Imas Fatimah SH No. 1 tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara RI No. 8612 Tahun 1994, beserta perubahan terakhir sebagaimana telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.1 tanggal 2 Januari 1999. Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai adalah cabang dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan, suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. Pelabuhan Dumai beralamat di jalan Datuk Laksamana Dumai, Riau Daratan Indonesia.

Terdiri beberapa pelabuhan yaitu A,B dan C Pelabuhan A melayani General cargo dengan muatan seperti pipa,tiang dan karungan. Pelabuhan B melayani

curah cair seperti cpo pome turunan sawit yang cair. Pelabuhan C melayani curang kering dan karungan semen, pupuk cangkang sawit dan ampas sawit.

PT. Pelayaran Cahaya Papua cabang Dumai melayani kegiatan keagenan kapal diwilayah Indonesia sesuai dengan peraturan menteri No.11 tahun 2016 tentang penyelenggaraan perusahaan keagenan kapal. Usaha keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk pengurusan kapal dan perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Keagenan merupakan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing atau perusahaan angkutan laut nasional, dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan atau kapal perusahaan angkutan kapal selama berada di Indonesia.

Hal tersebut apabila tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di pelabuhan. Untuk meningkatkan lalu lintas angkutan laut harus benar-benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktivitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran didalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan.

Salah satu produk samping kelapa sawit yang masih memiliki nilai ekonomis dan menjadi komoditas ekspor adalah bungkil sawit atau *Palm Kernel Expeller* (PKE). Bungkil sawit merupakan hasil ikutan dari proses pembuatan minyak kelapa sawit yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pakan ternak. Menurut Badan Karantina Pertanian (2019) bungkil sawit merupakan bahan pakan ternak yang paling banyak diekspor. Pada tanggal 10 Januari 2024, kapal MV. Vianca dijadwalkan untuk memuat *Palm Kernel Expeller* (PKE) sebanyak 15.000 metrik ton di Pelabuhan Dumai menggunakan sistem *conveyor belt*. Proses pemuatan diperkirakan memakan waktu sekitar 24 jam dengan asumsi semua peralatan berfungsi dengan baik. Namun, dalam praktiknya, terjadi kendala teknis yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat. Saat proses pemuatan berlangsung, terjadi kegagalan pada motor penggerak *conveyor belt*, menyebabkan sistem berhenti beroperasi selama lebih dari 4 jam.

Teknisi pelabuhan membutuhkan waktu tambahan untuk memperbaiki dan mengganti beberapa komponen yang rusak. Akibat penghentian mendadak

conveyor belt, sebagian besar *Palm Kernel Expeller* yang masih berada di jalur transfer tumpah ke area sekitar dan harus dibersihkan sebelum operasi dapat dilanjutkan. *Palm Kernel Expeller* yang tumpah terpapar debu dan kelembaban dari lingkungan sekitar, meningkatkan resiko kontaminasi dan menurunkan kualitas produk. Akibat gangguan ini, proses bongkar muat yang seharusnya selesai dalam 24 jam mengalami keterlambatan hingga 10 jam tambahan. MV. Vianca harus menyesuaikan ulang jadwal keberangkatan, yang berdampak pada potensi denda keterlambatan (*demurrage charge*) yang ditanggung oleh operator pelabuhan.

Berdasarkan fakta diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanganan Muat *Palm Kernel Expeller* (PKE) MV. Vianca Di Pelabuhan Dumai”**

1.2 Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pastinya memiliki suatu tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman serta arah kepada para pembaca agar mengikuti semua prosedur kegiatan yang dituangkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanganan muat *Palm Kernel Expeller* di MV. Vianca di Pelabuhan Dumai
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat penanganan muat *Palm Kernel Expeller* di MV. Vianca di Pelabuhan Dumai

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mencari ide baru bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perihal bagi Perusahaan Pelayaran yang lain.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan.

Memberikan wawasan kepada tim operasional perusahaan dengan baik.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat untuk taruna – taruni Jurusan Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis khususnya mengenai bagaimana Penanganan Muat *Palm Kernel Expeller* (PKE) MV. Vianca Di Pelabuhan Dumai.

Supaya bisa menjadi bahan rujukan bagi Taruna/i yang akan melaksanakan Praktek Darat (Prada) di tahun berikutnya.

4. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Proses Penerbitan Dahsuskim dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi diploma – III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah :

1. Bagaimana penanganan muat *Palm Kernel Expeller* di MV.Vianca di Pelabuhan Dumai ?
2. Apa saja faktor yang menghambat penanganan muat *Palm Kernel Expeller* di MV.Vianca di Pelabuhan Dumai ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai Penanganan muat *Palm Kernel Expeller* di MV.Vianca di Pelabuhan Dumai.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan Gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Maka penulis memberikan penyusunan sebagai berikut :

LEMBAR PENGESAHAN

ACCEPTANCE

HALAMAN PERNYATAAN

Abstrak

Abstract

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1.2.2 Kegunaan Penelitian

1.3 Perumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Pengertian Palm Kernel Expeller

2.1.2 Pengertian Bongkar Muat

2.1.3 Pengertian Penanganan

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecah Masalah

4.4 Evaluasi Pemecah Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA